

INTISARI

Kematian ibu dibagi menjadi dua yaitu kematian langsung dan tidak langsung. Secara global 80 % kematian ibu secara langsung, preeklamsia merupakan termasuk dalam kematian ibu secara langsung. Preeklamsia kondisi kehamilan dengan hipertensi terjadi setelah minggu ke-20 pada wanita yang sebelumnya memiliki tekanan darah normal. Preeklamsia juga dapat ditandai dengan hipertensi (tekanan darah sistol ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastol ≥ 90 mmHg) disertai proteinuria (≥ 300 mg/dl dalam urin tamping 24 jam). Pada penelitian ini melakukan analisis data rekam medis wilayah Purbalingga dan Banyumas dengan menggunakan 8 atribut yaitu umur, BB (Berat Badan), TD (Tekanan Darah), Edema, Kehamilan kembar, riwayat hipertensi, anak ke berapa, protein urine, dan class preeklamsia. Dari perhitungan menggunakan metode Algoritme K-NN (K-Nearest Neighbour) menghasilkan nilai performa Sensitivity 98,19 %, Specificity 100 %, dan Accuracy 98,33 %.

Kata kunci: Data Mining, Algoritme K-NN, Preeklamsia.

ABSTRACT

Maternal deaths are divided into two namely direct and indirect deaths. Globally 80% of direct maternal deaths, preeclampsia are included in direct maternal deaths. Preeclampsia conditions of pregnancy with hypertension occur after the 20th week in women who previously had normal blood pressure. Preeclampsia can also be characterized by hypertension (systolic blood pressure ≥ 140 mmHg or diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg) accompanied by proteinuria (≥ 300 mg / dl in tamping urine 24 hours). In this study, an analysis of medical records in the Purbalingga and Banyumas areas using 8 attributes, namely age, body weight, blood pressure, edema, multiple pregnancy, history of hypertension, how many children, urine protein, and preeclampsia class. From calculations using the K-NN (K-Nearest Neighbour) algorithm, the Sensitivity performance value of 98.19%, Specificity 100%, and Accuracy 98.33%.

Keyword: Data Mining, K-NN Algorithm, Preeclampsia

